

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi sangat cepat membawa manusia ke dunia yang lebih maju, dimana teknologi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, hiburan, dan lain-lain. Di masa sekarang ini kegiatan bisnis tidak dapat memisahkan teknologi karena dengan penggunaan teknologi produktivitas bisnis dapat meningkat dan proses penyelesaian pekerjaan lebih cepat dan akurat[1].

Contoh penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan di dunia usaha adalah penerapan sistem informasi point-of-sale, inventory dan cashier berbasis web. Saat ini di masa pandemi yang tidak menentu ini, banyak pengusaha yang mencari peluang bisnis dari berbagai kalangan, baik anak muda maupun pekerja yang membuka usaha paralel atau disebut dengan bahasa. kafe, fashion, jajanan, kebutuhan pokok UMKM, dll. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan pendataan dan pencatatan, sehingga segala jenis transaksi yang terjadi dapat terpantau dan terkonfirmasi oleh kasir dan pemilik usaha. Proses pengecekan dengan metode konvensional memiliki banyak kekurangan yang kemudian secara langsung maupun secara tidak langsung dapat berdampak pada operasi yang dilakukannya[2]. Dalam kasus seperti itu, peran sistem informasi diperlukan untuk membantu meringankannya.

UMKM Moroseneng merupakan sebuah UMKM berukuran kecil yang menjual kebutuhan pokok dan non pokok masyarakat sehari - hari di Kota Ambarawa Kabupaten Semarang. UMKM Moroseneng sampai saat ini, masih melakukan proses persediaan barang secara konvensional dengan cara, data barang masuk dan keluar akan dicatat di setiap harinya ke dalam sebuah buku atau nota. Transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan nota penjualan dan direkap dalam ke dalam buku besar. Karena proses persediaan barang dan nota penjualan masih

konvensional, hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang membuat proses pencarian dan penyediaan barang menjadi lama dan informasi persediaan stok menjadi kurang akurat. Selain itu, data inventaris barang tidak ada melainkan proses pengecekan barang dilakukan dengan sistem hafalan dari ingatan pemilik UMKM. Hal tersebut dapat mengakibatkan data barang hilang jika sampai terlupa. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka diusulkan sebuah sistem informasi kasir dan inventaris yang diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data transaksi pembelian, penjualan, inventaris, serta pembuatan laporan pada UMKM Moroseneng.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan sebuah sistem informasi kasir dan inventaris barang yang dapat mengatasi permasalahan di UMKM Moroseneng. Dengan menggunakan sistem informasi pada penjualan, maka rancang bangun sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan bagi UMKM Moroseneng dalam membuat laporan data penjualan, data stok barang dan mencetak bukti atau struk hasil transaksi pembayaran. Dalam pengembangan sistem, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *prototyping*. Metode *prototyping* merupakan model yang dipakai untuk merancang suatu program oleh *developer* kepada pengguna agar program dapat dipahami sesuai dengan kebutuhan[3].

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan *Database Management System* atau dapat disebut *DBMS* yang dipakai menggunakan MySQL. PHP merupakan sebuah pemrograman *script* yang digunakan dalam pengolahan program serta mengirimnya kembali ke browser dalam bentuk kode HTML, sedangkan MySQL merupakan perangkat lunak *database* yang mengandung sejumlah tabel data[1].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh UMKM Moroseneng, maka rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses analisis dan desain sistem inventaris dan kasir berbasis web pada UMKM Moroseneng?
2. Bagaimana proses rancang bangun sistem inventaris dan kasir berbasis web dengan menggunakan metode *prototyping* pada UMKM Moroseneng?
3. Bagaimana proses pembuatan sistem untuk melakukan pengolahan data transaksi pembelian, penjualan, inventaris stok, dan pembuatan laporan pada UMKM Moroseneng dengan menggunakan pemrograman web?

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih fokuskan terhadap pembahasan, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan untuk UMKM Moroseneng di Kota Ambarawa.
2. Pengembangan sistem sepenuhnya dirancang hanya berfokus pada elemen yang dibutuhkan oleh UMKM Moroseneng.
3. Data yang dipakai berupa nota kertas yang diambil dalam kurung waktu tiga bulan terakhir dari Maret sampai dengan Mei 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui proses analisis dan desain sistem inventaris dan kasir berbasis web pada UMKM Moroseneng.
2. Menghasilkan sistem rancang bangun inventaris dan kasir berbasis web dengan menggunakan metode *prototyping* pada UMKM Moroseneng.

3. Menghasilkan sistem rancang bangun untuk melakukan pengolahan data transaksi pembelian, penjualan, inventaris stok, dan pembuatan laporan pada UMKM Moroseneng dengan berbasis web.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang proses bisnis dan rancang bangun sistem inventaris dan kasir yang terjadi pada UMKM Moroseneng.
2. Bagi UMKM Moroseneng
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan untuk mencoba beralih menggunakan sistem yang dibangun ini karena dapat memudahkan pencatatan laporan.
3. Bagi Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah penelitian selanjutnya untuk memahami alur proses dari rancang bangun suatu sistem inventaris dan kasir berbasis web.

